

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pemberian regimen antiretroviral pada pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar penderita adalah laki-laki kelompok usia produktif dan pendidikan terakhir setingkat SLTA. Keluhan utama yang mendominasi penderita HIV/AIDS adalah gejala konstitusional dengan stadium klinis lanjut dan kadar CD4 awal yang rendah. Infeksi oportunistik yang paling banyak adalah tuberkulosis dan terdapat beberapa pasien yang termasuk dalam kategori patuh mengalami perburukan klinis.
2. Faktor risiko penularan HIV terbanyak adalah melalui hubungan seksual. Pasangan seksual terbanyak sebagai sumber penularan adalah sesama jenis (LSL).
3. Terapi antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah kombinasi tenofovir + lamivudin/emtricitabin + efavirenz dengan kesesuaian obat, dosis, pasien, dan indikasi yang sesuai pedoman nasional. Terdapat pemberian kombinasi obat yang memiliki efek samping merugikan

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hasil respon terapi antiretroviral terutama perburukan klinis yang terjadi pada pasien yang patuh dalam berobat.
2. Kepada tenaga kesehatan diharapkan untuk memberikan terapi ARV sesuai dengan standar yang berlaku serta *monitoring* dan evaluasi penggunaan obat perlu dilakukan secara berkelanjutan.
3. Kepada instalasi rekam medis diharapkan untuk lebih melengkapkan data rekam medis pasien sehingga dapat lebih menunjang studi kedepannya.